

## PERANCANGAN LANSEKAP KAMPUS UMJ DENGAN PENDEKATAN KONSEP ANALOGI LAFADZ MUHAMMAD

Syafrial Jamin<sup>1</sup>, Ashadi<sup>1</sup>, Luqmanul Hakim<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta

[syafrial.century@gmail.com](mailto:syafrial.century@gmail.com)

[ashadihadiwinoto@yahoo.co.id](mailto:ashadihadiwinoto@yahoo.co.id)

[hkeem\\_mn@yahoo.com](mailto:hkeem_mn@yahoo.com)

**ABSTRAK.** Seiring dengan peningkatan jumlah mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jakarta dari tahun ke tahun, maka peningkatan kualitas pendidikan dan penambahan sarana dan prasarana harus dilakukan. Hal ini untuk mendukung proses belajar mengajar yang mengikuti perkembangan era kontemporer modern dan memadai, tanpa kehilangan identitas Islam dengan pemahaman Muhammadiyah yang bertujuan memurnikan ajaran agama Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kampus UMJ merupakan salah satu pusat kegiatan pendidikan yang strategis, sehingga untuk melakukan pembangunan fisik harus disesuaikan dengan strategi dan rencana kota serta rencana wilayah pemerintah kota Tangerang Selatan. Kampus UMJ sebagai pusat kegiatan pendidikan ciputat timur merupakan salah satu kampus terbesar daerah dengan daya tarik tinggi.

Kata Kunci: kampus, islami, pendidikan, modern, kontemporer

**ABSTRACT.** Along with the increase in the number of students at the University of Muhammadiyah Jakarta from year to year, the improvement in the quality of education and the addition of facilities and infrastructure should be made to support the teaching and learning process that follows the development era of contemporary modern. The improvement should be adequate without losing the Islamic identity of the Muhammadiyah with the purpose of purifying Islam religious teachings that was revealed to the Prophet Muhammad. UMJ campus as one of the centers of educational activity is potential to develop in accordance with the strategy and the city plan and government areas plan of South Tangerang city. UMJ campus as a center of educational activities in East Ciputat is one of the area's largest campus with high attraction.

Keywords: campus, islamic, education, modern, contemporary

### PENDAHULUAN

Pengembangan pusat-pusat kegiatan belajar mengajar merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai arah pembangunan kampus. Salah satu pusat kegiatan pendidikan yang cukup strategis untuk dilakukan pengembangan yang sesuai dengan strategi dan rencana tata kota dan rencana wilayah pemerintah kota Tangerang Selatan adalah Kawasan universitas muhammadiyah jakarta cirendeu, yang merupakan pusat kegiatan pendidikan ciputat timur yang pada kondisi saat ini degradasi daya tarik kawasan menurun drastis karena ketidakteraturan dalam banyak aspek.

Ketidakteraturan pada kawasan universitas muhammadiyah Jakarta akan semakin berkembang jika tidak dikendalikan dan di tata kembali. Aspek-aspek seperti ketidakteraturan bangunan kegiatan belajar mengajar, bangunan penunjang dan fasilitas jurusan, bangunan rektorat, perpustakaan umum, sirkulasi kendaraan umum, harmonisasi fasade bangunan, merupakan beberapa yang paling dominan pada kawasan. Ketidakteraturan ini harus disikapi secara terintegrasi agar kawasan dapat berkembang

tetapi tetap dapat mawadahi kebutuhan semua *stakeholder* yang terdapat di kawasan.

Dalam membangun dan merancang sebuah kampus agar mampu saling terintegrasi dengan lainnya. Semua aspek yang ada di dalam ruang tersebut harus dipertimbangkan dan diintegrasikan satu dengan yang lain agar terbentuk sebuah harmoni ruang yang bisa dirasakan oleh semua orang yang berkunjung ke ruang tersebut. Masalah ruang yang semakin kompleks membuat perencanaan yang lebih matang sangat diperlukan bagi suatu wilayah. Perencanaan yang bisa memfasilitasi semua kepentingan yang ada di wilayah tersebut. Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai area kompleks juga memiliki berbagai macam masalah yang harus segera diselesaikan agar mampu menyambut dengan ramah semua orang yang ingin berkunjung. Penataan ruang yang ada di kompleks tergantung pada perencanaan yang baik. Penataan ruang yang baik diharapkan mampu menciptakan kondisi ruang yang dinamis dan mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa itu sendiri untuk mengekspresikan dirinya.

Lansekap berhubungan dalam totalitas keseluruhan secara fisik, ekologis dan geografi pengintegrasian seluruh proses-proses dan pola-pola manusia dan alam (Naveh, 1987).

### Unsur – Unsur Desain

#### 1. Garis

Garis adalah susunan dari beribu –ribu titik yang berhimpitan sehingga membentuk suatu coretan.

#### 2. Bidang

Bidang merupakan bentuk 2(dua) dimensi dalam arti tidak mempunyai isi atau ruang di dalamnya.

#### 3. Ruang (Space)

Para pakar yang mencoba menafsirkan ruang memberikan pandangan yang berbeda-beda. Imanuel Kant ( *baca Edward Paul, 1972: The Encyclopedia of Philosophy, vol.3 dan 4 Mac Millian Publishing*) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ruang merupakan suatu wadah yang tidak nyata, akan tetapi dapat dirasakan keberadaannya oleh manusia.

#### 4. Bentuk

Yang dimaksud dengan bentuk adalah sebuah benda 3 (tiga) dimensi yang dibatasi oleh bidang datar, bidang dinding, dan bidang pengatap. Bentuk sebuah benda dapat berupa benda massif/padat ataupun benda yang berongga atau biasa disebut mempunyai ruang. Bentuk sebuah benda dapat pula dibedakan dalam kategori bentuk alami dan bentuk binaan (buatan manusia).

#### 5. Tekstur

Tekstur adalah kumpulan titik-titik kasar atau halus yang tidak beraturan pada suatu permukaan benda atau objek. titik-titik ini dapat berbeda dalam ukuran warna, bentuk, atau sifat dan karakternya seperti ukuran besar kecil, gelap terang, bulat persegi, atau tak beraturan sama sekali. Suatu tekstur yang susunannya agak teratur atau teratur disebut dengan corak atau *pattern*.

6. Warna dalam arsitektur dipergunakan untuk menekankan atau memperjelas karakter suatu objek atau memberikan aksen pada bentuk dan bahannya

### Aplikasi Desain

#### 1. Bahan Material Lanskap

##### a. Material Lunak (*Soft Materials*)

komponen material lunak, yaitu tanaman/pepohonan dan air.

##### b. Material keras (*Hard Materials*)

- Material keras alami (*organic materials*)  
Material keras alami yaitu kayu.
- Material keras alami dari potensi geologi  
Material yang dimaksud antara lain batu-batuan, pasir dan batu bata.
- Material keras buatan metal  
Material/bahan lanskap yang dimaksud' antara lain aluminium, besi, perunggu, tembaga dan baja.
- Material keras buatan sintetis  
Contoh dari material sintetis atau tiruan, antara lain bahan plastic/fiberglass.
- Material keras buatan kombinasi  
Beton dan plywood merupakan contoh dari bahan material keras buatan kombinasi.

#### 2. Skala

Skala dalam arsitektur menunjukkan perbandingan antara elemen bangunan atau ruang dengan suatu elemen tertentu yang ukurannya sesuai dengan manusia.

#### 3. Sirkulasi

Sirkulasi merupakan suatu pola yang menuntun arah manusia untuk bergerak.

- Bentuk bergelung-gelung
- Bentuk menyimpang
- Bentuk melingkar
- Bentuk berliku
- Bentuk hiperbolis
- Bentuk sentrifugal
- Bentuk berbelok ke kiri dan ke kanan
- Bentuk melayang ke atas
- Bentuk mendaki
- Bentuk descending
- Bentuk busur
- Bentuk langsung

#### 4. Tata Hijau

Dalam kaitannya dengan perancangan lanskap, tata hijau atau *planting design* merupakan satu hal pokok yang menjadi dasar dalam pembentukan ruang.

#### 5. Tempat Parkir

Beberapa pengertian mengenai tempat parkir, adalah sebagai berikut :

- a. Parkir adalah menghentikan mobil beberapa saat (Poewadarmita, 1984)
- b. Parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu yang lama atau sebentar tergantung pada kendaraan dan kebutuhannya (peraturan lalu lintas).
- c. Parkir adalah tempat menempatkan dengan memberhentikan kendaraan angkutan/barang (bermotor maupun tidak

bermotor) pada suatu tempat dalam jangka waktu tertentu (Taju, 1996).

- d. Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara (pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir direktur jenderal perhubungan darat).

#### 6. Pencahayaan

Suasana gelap dan terang dihasilkan karena adanya sumber energi cahaya yang mengarah ke mata manusia. Secara alamiah sumber cahaya adalah matahari, bulan dan bintang, serta beberapa *species* mahluk hidup (kumbang-kumbang). Sedangkan jenis dan bentuk sumber cahaya buatan antara lain Api pembakaran, Lampu minyak (obor, cempor), Lampu minyak gas (petromak), Lampu pijar (*bulb light*), Lampu sorot (*spot light*), dan Lampu neon (*neon light*).

#### 7. Kenyamanan

Kenyamanan adalah segala sesuatu yang memperlihatkan penggunaan ruang secara harmonis, baik dari segi bentuk, tekstur, warna, aroma, suara, bunyi, cahaya atau lainnya. Hubungan yang harmonis dimaksud adalah keteraturan, dinamis dan keragaman yang saling mendukung terhadap terciptanya ruang bagi manusia. Sehingga mempunyai nilai keseluruhan yang mengandung keindahan. (J.O. Simond, 1997, *Landscape Architecture*)

#### 8. Drainase

Drainase atau saluran pembuangan merupakan salah satu factor yang sangat penting dalam suatu rancangan tapak. Pada

tanah yang berkontur, aliran air akan bergerak dari kontur tertinggi menuju kontur terendah. Artinya akan selalu terjadi aliran air secara alamiah.

### TUJUAN

1. Menciptakan bentuk bangunan yang fungsional sehingga dapat memaksimalkan pemanfaatan lahan tapak yang berkontur
2. Menghasilkan sarana dan fasilitas yang tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas pendidikan, namun secara arsitektural juga bermanfaat dan memberi kontribusi sosial dan ekonomi untuk masyarakat sekitar.

### METODE

Metode yang digunakan adalah *metode deduktif*, yaitu merupakan cara berfikir yang berlandaskan teori umum atau kaidah umum ke berfikir secara khusus, metode tersebut diatas akan menguraikan 3 aspek utama melalui :

1. Tahap pengumpulan data melalui cara pengamatan ke lokasi tapak dan wawancara ke penduduk sekitar dan pejabat terkait.
2. Analisa dan sintesa proyek dicatat dengan detail, rinci dan lengkap
3. Konsep yang berupa kesimpulan serta evaluasi yang dapat dikembangkan untuk menghasilkan suatu bangunan yang sesuai dengan tujuan proyek.



Gambar 1: Foto Udara Tapak Kampus UMJ  
Sumber: Google Map (2017)

### Data Tapak

Pemilik Proyek : Organisasi Masyarakat Muhammadiyah  
 Lokasi : Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur, Tangerang Selatan  
 - Banten  
 Peruntukan : Bangunan Pendidikan ( Universitas )  
 Luas area : ± 116.530 m2  
 Tinggi Bangunan : Maksimal 6 lantai  
 Topografi : Berkontur.  
 Kemiringan 3- 10 Derajat

### Data Ekonomi Kota Tangerang Selatan

Berdasarkan data PDRB tahun 2007, struktur ekonomi Tangerang Selatan didominasi oleh sektor lapangan usaha pengangkutan dan komunikasi (30,29%) dan perdagangan hotel

dan restoran (26,81%). Sektor lain yang juga memberikan kontribusi cukup besar adalah jasa-jasa (17,39%) dan bank, persewaan dan jasa perusahaan (15,40%). Lima sektor lain masing-masing memberikan kontribusi di bawah 10%. Struktur ekonomi tersebut menunjukkan bahwa perekonomian Tangerang Selatan didominasi oleh sektor tersier, yaitu pengangkutan dan komunikasi, perdagangan hotel dan restoran, jasa-jasa dan bank, persewaan dan jasa perusahaan, yang memberikan kontribusi hampir 90%. Sektor sekunder (industri pengolahan; listrik, gas dan air bersih, dan konstruksi) memberikan kontribusi 8,76%, dan sektor primer (pertanian, pertambangan dan penggalian) hanya memberikan kontribusi kurang dari 2%. Jika dilihat kecenderungan sejak tahun 2004 hingga tahun 2007, sektor primer dan sekunder mengecil kontribusinya secara signifikan sedangkan sektor tersier meningkat kontribusinya.

### Data Jumlah Mahasiswa UMJ

Tabel 1: Data Jumlah Mahasiswa UMJ

No	Nama Program Studi	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Manajemen Pendidikan Islam S3							10	10
2	Akuntansi S2	41	49	50	40	47	43	79	79
3	Ilmu administrasi S2	206	255	297	276	184	136	133	93
4	Ilmu hukum S2	223	236	279	242	295	219	247	247
5	Ilmu komunikasi S2	147	163	181	210	165	155	171	149
6	Kesehatan Masyarakat S2	24	25	69	74	113	176	216	168
7	Magister Keperawatan S2	21	25	29	64	70	109	236	236
8	Manajemen Pendidikan Islam S2	664	671	590	573	490	417	417	417
9	Studi Islam S2	18	18	18	18	44	77	104	104
10	Agroteknologi	61	62	72	93	126	213	275	275
11	Akuntansi	470	576	617	724	883	883	1368	1368
12	Arsitektur	109	137	171	242	297	357	345	345
13	Ekonomi Islam	20	20	20	20	63	106	156	156
14	Hukum Keluarga ( Ahwal Syakhshiah )	14	14	14	14	16	27	8	8
15	Ilmu administrasi Publik	165	188	203	153	154	220	85	224
16	Ilmu hukum	467	447	463	483	455	460	431	431
17	Ilmu keperawatan	229	350	370	292	292	321	354	366
18	Ilmu Kesejahteraan Sosial	62	71	126	100	145	217	332	332
19	Ilmu Komunikasi	387	645	673	446	555	762	876	1013
20	Komunikasi dan Penyataan islam	72	90	151	119	170	212	270	85
21	Ilmu Politik	311	359	447	503	517	634	674	270
22	Kesehatan masyarakat	27	27	27	27	32	62	85	674

23	Manajemen Pendidikan Islam	290	365	429	603	756	990	167	85
24	Manajemen Perbankan Syariah	41	41	145	218	288	450	457	1396
25	Pendidikan Agama Islam	178	178	358	401	220	486	379	457
26	Pendidikan Bahasa dan Sastra	45	45	45	77	117	167	172	379
27	Pendidikan Bahasa Inggris	75	75	75	144	201	270	267	267
28	Pendidikan Dokter	470	528	611	637	677	523	637	637
29	Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah	45	45	45	45	39	110	91	91
30	Pendidikan Guru P. Anak Usia Dini	992	897	876	845	911	641	165	479
31	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	764	764	764	764	764	1004	479	1048
32	Pendidikan Matematika	82	82	162	217	254	238	196	196
33	Teknik Elektro	213	360	427	522	560	599	678	562
34	Teknik Industri	245	364	379	457	573	724	710	710
35	Teknik Informatika	611	816	968	789	967	952	789	1212
36	Teknik Kimia	274	360	533	731	969	934	229	996
37	Teknik Mesin	232	364	528	676	840	876	924	924
38	Teknik Sipil	151	218	291	382	519	646	650	650
39	Zakat dan wakaf	49	49	49	49	49	63	63	44
40	Ners / Keperawatan	37	88	143	197	155	83	83	184
41	Profesi Dokter	734	734	734	734	734	875	691	691
42	Kebidanan	257	273	289	296	284	251	215	215
43	Keperawatan	316	259	159	144	141	144	78	87
44	Teknik Otomotif dan Alat Berat D3	99	124	84	95	101	82	15	82
	JumlahTotal	<b>9938</b>	<b>11457</b>	<b>12961</b>	<b>13736</b>	<b>15232</b>	<b>16914</b>	<b>15007</b>	<b>18.442</b>

Sumber: Bagian Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Jakarta (2017)

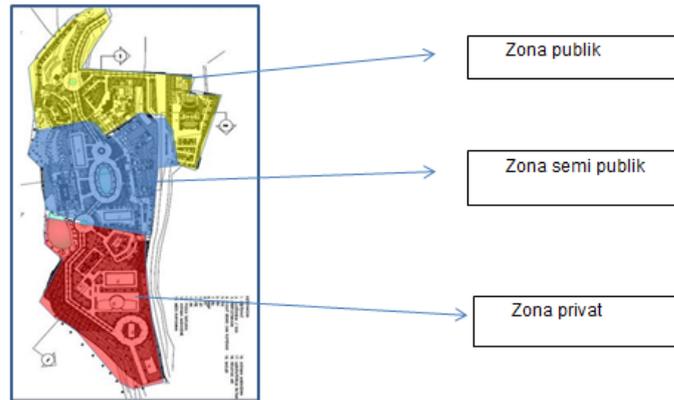
## PEMBAHASAN

Sebagai perguruan tinggi yang berlabel muhammadiyah, UMJ mengemban nama muhammad sebagai nabi pembawa ajaran agama islam. Hal tersebut membuat segala hal dalam prinsip pendidikan dan kurikulum pendidikan juga selalu berpedoman pada apa yang nabi muhammad ajarkan ditengah masa yang begitu banyak pembaharuan agama islam sendiri dan berkembangnya ideologi lain yang bertentangan dengan agam islam. Namun tidak hanya kurikulum pendidikan yang berpedoman pada ajaran islam tetapi juga dalam aspek arsitektural bangunan kampus UMJ yang bercirikan islam yang dipadu padankan dengan konsep modern yang efisien dan minimalis yang diterapkan dalam konsep perancangan kampus UMJ.

Pembagian zona didalam lansekap diperlukan dalam pemisahan fungsi, antara zona publik yang terdiri dari gedung perpustakaan, gedung rektorat dan gedung serba guna, zona semi publik yang terdiri dari gedung perkuliahan semua fakultas yakni fakultas teknik, fakultas pertanian, fakultas ekonomi, fakultas ilmu sipil

dan ilmu politik, fakultas ilmu pendidikan fakultas agama islam, fakultas kedokteran, fakultas hukum, dan fakultas kesehatan. Serta zona private yang terdiri dari asrama mahasiswi, asrama mahasiswa dan asrama karyawan.

Konsep perancangan dalam lansekap adalah konsep analogi lafadz muhammad dalam bahasa arab. Konsep tersebut dapat diartikan sebagai orang yang mengikuti jalan muhammad. Konsep tersebut membagi 3 zona yaitu zona publik, zona semi publik, dan zona privat selaras dengan hukum muamalah dalam islam yang terbagi menjadi iman, islam dan ihsan dimana seorang manusia diharuskan beriman terlebih dahulu kemudian berislam kemudian berihsan. Artinya, seorang hamba tidak diterima amalannya bila beramal tetapi dia tidak beriman kepada Allah SWT atau orang kafir amalannya tidak tercatat walaupun dia memiliki seribu kebaikan, begitupun seorang hamba tidak diterima amalannya bila tidak berilmu karena orang yang beramal tanpa ilmu yang diajarkan dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW juga tidak diterima amalannya.



Gambar 2: Zoning Area  
Sumber: Penulis (2017)

## KESIMPULAN

Dari hasil analisa dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep islami dalam desain kawasan pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta diterapkan dalam penataan sirkulasi jalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, R. dan Utomo, H. (2002). *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ching, Francis D.K, (2000), *ARSITEKTUR: Bentuk, Ruang, dan Tatahan*, Edisi kedua, Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek*. Terjemahan oleh Tjahjadi, Sunarto, Chaidir, Ferryanto. Jakarta: Erlangga.